

**MANAJEMEN SIARAN PADA ACARA “KIPRAH MUSLIMAH” DI  
RADIO MQ FM CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Komunikasi Islam**

**Disusun Oleh :**

**Muhamad Rozakun  
09210154**

**Dosen Pembimbing :**

**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP.19710328 199703 2 001**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1704 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN SIARAN PADA ACARA "KIPRAH MUSLIMAH" DI RADIO MQ FM  
CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD ROZAKUN  
NIM/Jurusan : 09210154/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 18 Oktober 2013  
Nilai Munaqasyah : 78,6 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.**

NIP 19710328 199703 2 001

Penguji II,

**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.**  
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,

**Saptonji, S.Ag, M.A.**  
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Dekan,



**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP 19701010 199903 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

*Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762*

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Rozakun  
NIM : 09210154  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Manajemen siaran pada acara Kiprah Muslimah di radio MQ FM Condong Catur Depok, Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Suna Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr wb*

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Mengetahui :

Ketua Jurusan

*[Signature]*  
Dra. Evi Septiani TH, M.Si.  
NIP 19640923 1992203 2 001

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
Khoiro Ummatin, S.ag., M.Si.  
NIP 19710328 199703 2 001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Rozakun

NIM : 09210154

Jurusan : Komonikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :  
Manajemen Siaran Pada Acara Kiprah Muslimah di Radio MQ FM Condong  
Catur Depok, Sleman, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan  
penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali  
bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi  
tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Yang menyatakan



Muhamad Rozakun  
NIM. 09210154

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tua bapak Semilasono dan ibu Nur aini yang telah berjuang demi pendidikan dan kemajuan putra-putrinya “terimakasih atas segala tuntunannya”
- Adikku tercinta, tetep semangat
- Sahabat-sahabatku yang telah memotivasi dan membantu dalam penulisan ini
- Mereka yang selalu berjuang di jalan Allah SWT demi tegaknya syiar Islam
- Guru guruku yang telah membimbingku dengan sabar

## MOTTO

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

1. Demi masa
2. Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan melakukan amal saleh dan nasihat menasihati supaya (menjalankan) kebenaran dan nasihat-menasehati supaya sabar (tabah menghadapi kesulitan)<sup>1</sup>.

Guru terbaik adalah pengalaman diri sendiri janganlah takut untuk terus mencoba dan berusaha semaksimal mungkin karena keajaiban akan datang disaat yang tepat

---

<sup>1</sup>H.Oemar bakry, *tafsir rahmat*(Jakarta:mutiara,1983)hal.1263

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, atas segala kenikmatan yang selalu tercurahkan, atas kekuatan yang telah dilimpahkan, dan atas segala-galanya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kita haturkan pada junjungan kita Nabi Muhamad SAW, yang memiliki sifat begitu mulia dan mengorbankan segala jiwa dan raganya demi menyampaikan ajaran Islam. Semoga kelak kita dapat berada disamping beliau. Amin

Seiring seiring berkembang teknologi informasi mendorong penulis untuk mengambil tema tersebut dan melakukan penelitian sebagai bahan penulisan skripsi. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen siaran pada acara Kiprah Muslimah.

Dengan segala kekuatan doa dan usaha, skripsi dengan judul **“MANAJEMEN SIARAN PADA ACARA KIPRAH MUSLIMAH DI RADIO MQ FM CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN”** ini dapat diwujudkan. Bantuan serta pertolongan yang lebih dari segenap pihak yang dengan ikhlas membantu dalam bentuk tenaga dan pikirannya. Dan secara khusus penulis menghaturkan terimakasih yang terdalam kepada:

1. Prof. Dr Musa Asy'ari selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr.H. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Evi septi ani TH, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Musthofa, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukanya dari semester satu sampai selesai.
5. Ibu Khoiro Umatin, S.Ag, M.Si selaku pembimbing, yang selalu memberikan perhatian dan ketulusan dalam mengarahkan dan membimbing yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis.
6. Almamater dan segenap dosen Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang membantu dalam proses birokrasi.
8. Kepada semua kawan-kawan seperjuangan KPI 2009, khususnya teman-teman kontrakan pelangi Fendi K, Saiful mutakin, M. Sodri, Lutfi Adam S, M Chudori, Satria W, Maftuh, dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberi motivasi.
9. Keluarga besar HMI Fakultas Dakwah, sesepuh-sesepu, teman-teman satu angkatan dan seperjuangan, dan adek-adek penerus yang selalu bersemangat.



10. Keluarga besar Kamapuriska yang telah mengajarkan banyak arti persaudaraan, kekeluargaan dalam perantauan di kota pelajar.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas segala bantuannya, penulis hanya bisa memohon kepada Allah SWT, semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Penulis,

Muhamad Rozakun

## ABSTRAKSI

Muhamad Rozakun : 09210154. Skripsi : Manajemen Siaran Pada Acara Kiprah Muslimah di Radio MQ FM Condong Catur Depok Sleman.

Radio MQ FM Yogyakarta adalah salah satu radio yang berbasis Islam di wilayah kota Yogyakarta. Radio ini menyajikan acara-acara yang dapat menemani para pendengar setiap waktu. Salah satu acara yang menarik di radio MQ FM Yogyakarta adalah “Kiprah Muslimah” merupakan acara talk show interaktif yang didalamnya membahas kiprah muslimah di dalam keluarga dan masyarakat pada umumnya sesuai dengan agama Islam. Berbagai macam acara radio selalu menghadirkan persaingan dalam mencari pendengarnya, sehingga perlu adanya target pendengar agar tetap eksis. Untuk menghadapi persaingan tersebut radio MQ FM menerapkan manajemen siaran dalam acara “Kiprah Muslimah” dengan tujuan agar acara tersebut tetap eksis.

Manajemen siaran dakwah tidak jauh berbeda dengan manajemen pada umumnya. Fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan menjadi standar baku untuk melihat proses manajerial suatu instansi atau organisasi. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, fungsi-fungsi manajemen dianalisa menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan dipadukan triangulasi data agar data yang diperoleh lebih obyektif dan lengkap.

Pada radio MQ FM Yogyakarta, fungsi-fungsi manajemen diterapkan secara professional dalam mengelola suatu siaran, agar siaran yang dihasilkan dapat menarik audiens sehingga dapat tercapai tujuannya. Perencanaan acara kiprah muslimah melalui tahapan yang sangat baik, mulai dari penentuan target audiens, materi, pemateri, format siaran, penentuan waktu siaran, sampai pada penentuan gaya (*style*) dari penyiar. Pengorganisasian pun dikelola secara jelas sesuai dengan bidangnya sehingga kerja dan tanggung jawab pun tidak tumpang tindih. Penggerakan sumber daya yang ada dilakukan dengan suatu kepemimpinan dan komunikasi yang baik antara penanggung jawab dengan penyiar, pemateri beserta staff yang lainnya. Serta memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang siarannya. Pengawasan dan evaluasi dilaksanakan guna melihat hasil dari apa yang dikerjakan dan untuk mencari solusi dan inovasi baru untuk masa yang akan datang.

Kata Kunci: Program Acara Kiprah Muslimah, Manajemen Siaran

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xi

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Telaah Pustaka.....	9
G. Kerangka Teoritik.....	11
H. Metode Penelitian.....	28

	I. Sistematika Pembahasan.....	35
<b>BAB II:</b>	<b>GAMBARAN UMUM ACARA KIPRAH MUSLIMAH</b>	
	A. Sekilas Radio MQ FM Yogyakarta.....	37
	B. Profil Radio MQ FM Yogyakarta.....	40
	C. Visi dan Missi Radio MQ FM Yogyakarta.....	41
	D. Sejarah Acara Kiprah Muslimah.....	42
	E. Format Siaran Acara Kiprah muslimah.....	44
	F. Gambaran Tugas dan Tanggung Jawab Sumber Daya Manusia Pengelola Acara Kiprah muslimah.....	46
<b>BAB III:</b>	<b>MANAJEMEN SIARAN ACARA KIPRAH MUSLIMAH</b>	
	<b>A. Perencanaan (<i>Planning</i>).....</b>	<b>51</b>
	1. Penentuan sasaran pendengar.....	53
	2. Penentuan sajian materi dan pemilihan pemateri.....	54
	3. Penentuan Waktu siar.....	56
	4. Penentuan format (Takw show interaktif).....	57
	5. Penentuan bentuk gaya ( <i>style</i> ) dari penyiar.....	57
	<b>B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</b>	



1. Koordinasi pola kerja para personil yang terlibat dalam proses penanganan acara kiprah muslimah.....	59
2. Rincian tugas personil yang terlibat dalam acara kiprah muslimah.....	60

**C. Pengerakan (*actuating*)**

1. Pemberian Motivasi.....	68
2. Komunikasi .....	69
3. Kepemimpinan .....	70
4. Pelatihan .....	69
5. Fasilitas .....	70

**B. Pengawasan**

1. Sumber daya manusia (SDM).....	74
2. Konten program.....	75
3. Alat-alat produksi.....	75
4. Evaluasi .....	75
5. Penilaian.....	76
6. Perbaikan .....	76

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
---------------------	----

B. Saran .....78

C. Kata penutup.....79

**DAFTAR PUSTAKA.....80**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

**Table 2.1.1. rundown acara kiprah muslimah.....44**

**Table 2.1.2. struktur organisasi.....49**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Sehubungan dengan judul skripsi ini agar mudah dipahami dan dimengerti, maka penulis menambahkan penegasan judul. Dengan demikian, menjadi jelas apa yang diteliti, dari mana diperoleh, bagaimana mengumpulkan data, bagaimana menganalisis dan sebagainya<sup>1</sup> Skripsi berjudul: **“MANAJEMEN SIARAN PADA ACARA KIPRAH MUSLIMAH DI RADIO MQ 92,3 FM CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN”**, dapat diberikan batasan pengertian sebagai berikut:

##### 1. Manajemen Siaran

Beberapa ahli mengartikan manajemen sebagai berikut :

Schoderbek, Cosier, dan Aplin memberikan definisi manajemen sebagai: *process of achieving organizational goal through other* (Suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain).

Stoner, memberikan definisi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48



organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Wayne Mondy (1983), dan rekan memberikan definisi yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing and controlling, to accomplish organizational goals through the coordinated use human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumberdaya manusia dan materi)<sup>2</sup>

Sedangkan definisi siaran dari kata siar yang memiliki kata kerja menyiarkan yang artinya memberitahukan kepada umum (melalui media elektronik, cetak dan lain sebagainya), menyebarkan kemana-mana, menyebarkan dan mempropaganda, menerbitkan dan menjual. Sedangkan arti siar itu sendiri yaitu sesuatu yang disiarkan.<sup>3</sup>

Siaran dapat pula diartikan sebagai rangkaian mata acara dalam bentuk suara atau gambar yang dapat diterima oleh banyak khalayak dengan pesawat

---

<sup>2</sup> Morison, M A *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta:Kencana, 2011) hal. 135-136.

<sup>3</sup> Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press 1991), hal:1418

penerima radio atau televisi, dengan atau tanpa alat bantu, melalui pemancar gelombang elektromagnetik, kabel, serat optic atau media lainnya.<sup>4</sup>

Dalam judul skripsi ini yang dimaksud dengan manajemen siaran adalah operasionalisasi tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan oleh manajemen radio MQ 92,3 FM Yogyakarta di dalam mengelola program siaran Kiprah muslimah.

## 2. Manajemen siaran Dakwah

Definisi dakwah dalam penelitian ini terbatas pada pengertian dakwah sebagai proses komunikasi (*tabligh*). Setiap muslim seperti juga nabi Muhammad SAW disuruh mengkomunikasikan ajaran Islam, betapapun pengetahuan tentang Islam masih sangat sedikit. Komunikasi juga dapat terjadi secara individual maupun missal, antara personal face to face, dapat juga melalui media.<sup>5</sup> Maka manajemen siaran dakwah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dakwah *bil lisan* melalui elektronik yaitu radio. Khususnya manajemen siaran pada acara kiprah muslimah.

## 3. Acara Kiprah muslimah

Kiprah muslimah adalah salah satu program siaran di radio MQ 92,3 FM yang di dalamnya membahas tentang kiprah muslimah sesuai dengan

---

<sup>4</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: PT.Gramedia,1994) Hal: 74

<sup>5</sup> H. Sukriyanto, *Filsafat Dakwah*, Andy Darmawan, dkk (ed), *metodologi ilmu dakwah*, (Yogyakarta: Lesfi,2002), hal:27-28

ajaran agama Islam. Acara ini disiarkan setiap hari jum'at pukul 10.00-11.30 WIB. Dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan pada acara kiprah muslimah membahas tentang kiprah seorang muslimah di lingkungannya baik di keluarga dan masyarakat pada umumnya sesuai dengan ajaran Islam.

#### **4. Radio MQ 92,3 FM**

Radio merupakan teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara *modulasi* dan *radiasi elektromagnetik* (gelombang-elektromagnetik). Pesawat radio yang kecil dan harganya murah, juga dapat memberikan hiburan, dan pendidikan. Sedangkan menikmatinya, seseorang menggunakan indra telinga, sehingga seseorang dapat sambil beraktifitas.

Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta adalah radio yang berfrekuensi pada 92,3 FM yang didirikan dengan nuansa islami, dengan semboyan “media bening hati, bersama menuju kebaikan”. Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta mencoba memberikan nilai-nilai agama Islam dalam setiap program acaranya, radio MQ 92,3 FM Yogyakarta bukan hanya sebagai media hiburan dan informasi, tetapi juga, menjadi media pendidikan. Khususnya pendidikan agama Islam, atau dakwah islamiyah. Dimana radio tersebut mempunyai program yang menyajikan pesan-pesan dakwah Islamiyah.

Maka dari uraian beberapa istilah tersebut, maksud dari judul skripsi: “Manajemen Siaran pada acara Kiprah muslimah di radio MQ 92,3 FM

Yogyakarta” adalah penelitian tentang: manajemen siaran pada acara kiprah muslimah di radio MQ 92,3 FM Yogyakarta yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen, mulai dari tahap perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*) sampai pada tahap pengawasan (*Controlling*).

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Masalah besar umat Islam pada era globalisasi sekarang ini salah satunya adalah masih minimnya media massa yang digunakan untuk memperjuangkan nilai-nilai Islam di kehidupan masyarakat. Akibatnya yang terjadi tidak hanya kurang tersalurkan aspirasi umat, tetapi hanya juga menjadi konsumen bagi media non-Islam atau media massa lainnya yang tidak jarang memberikan informasi yang tidak relevan dengan nilai-nilai Islam

Media massa merupakan salah satu sarana yang efektif dalam proses pembentukan opini publik, maka media massa sebagai salah satu media dakwah umat dalam bentuk komunikasi, selama ini sebagian telah digunakan oleh umat Islam. Hanya saja umat Islam belumlah dapat menguasai secara penuh terhadap media massa, baik secara politik maupun sosial. Padahal dakwah di era modern saat ini tidak cukup hanya mengandalkan ceramah dan khutbah di masjid dan rumah penduduk. Pesan-pesan dakwah tentu harus dikemas sedemikian rupa seiring perkembangan teknologi yang cukup pesat dewasa ini. Kehadiran media



massa di tengah masyarakat yang menyajikan berbagai informasi, gambar dan berita lainya harus diimbangi dengan pesan-pesan dakwah, agar umat tidak larut dengan pengaruh media massa yang cenderung lepas dari nilai-nilai moral. Di sinilah pentingnya dakwah dalam kaitannya dengan media massa membangun spiritual umat Islam.

Berkaitan dengan dunia dakwah Islam yang biasanya berceramah di atas mimbar ataupun secara langsung bertatap muka. Dengan hadirnya media massa cetak maupun elektronik sekarang membuat cara cara berdakwah mengalami perkembangan mengikuti perkembangan teknologi. Telah banyak memanfaatkan media massa yang ada, dalam usaha penyebaran agama Islam para da'i melakukan berbagai cara dan bermacam media, salah satu media yang di gunakan adalah radio. Radio yang mempunyai beberapa fungsi selain menghibur juga memberikan banyak informasi. Radio memiliki peranan penting untuk lapisan masyarakat karena memiliki target *audience* yang berkala.

Seperti halnya media massa yang lain, radio juga memiliki karakteristik sebagai media massa. Pertama, publisitas yaitu disebarluaskan kepada publik, khalayak atau orang banyak. Kedua, *universalitas* pesannya bersifat umum tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa. Tiga, periodisitas tetap atau berkala. Empat, kontinuitas kesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara. Lima, aktualitas berisi hal hal yang baru seperti informasi atau laporan

peristiwa. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik.<sup>6</sup>

Dari karakteristik media massa di atas, bahwa untuk dakwah melalui media radio harus memiliki konsep yang matang. Karena sifat radio yang auditori (hanya didengar) sehingga penyampaian di radio harus mampu mendeskripsikan setiap informasi yang diberikan agar bisa sampai ke sasaran. Dewasa ini, radio telah banyak dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, misalnya dari segi hiburan, pendidikan, informasi bahkan telah menembus era dakwah. Sebagai indikator pemanfaatan radio dalam segala bidang dibuktikan dengan maraknya radio siaran sebagai pihak penyelenggara dengan yang membawa misi dan visi berbeda beda tergantung segmentasi dan target yang ingin dicapai.

Manajemen siaran yang dikelola secara profesional merupakan suatu usaha yang menarik untuk dikaji, karena pengelolaan manajemen siaran radio oleh orang-orang yang bukan ahli di bidangnya adalah suatu hal yang sulit. Besar atau kecilnya suatu radio tidak lepas dari manajemen yang diterapkan dalam usaha pencapaian tujuan radio tersebut. Dalam pengelolaan satu stasiun radio siaran, pelaksanaan fungsi manajemen siaran yang sistematis akan berpengaruh terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan. Selain dari itu, program siaran yang disiarkan haruslah menarik minat khalayak masyarakat sebagai audiens. Untuk mencapai hal tersebut maka pihak manajemen harus selalu berupaya menghasilkan

---

<sup>6</sup> Asep Syamsul M Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 21.

mutu siaran yang berkualitas dan dapat diterima oleh masyarakat. Jika hal tersebut tidak dilakukan maka program siaran yang disiarkan akan menjadi sia-sia. Oleh sebab itu pengelolaan manajemen siaran mesti diterapkan secara efektif dan efisien guna tercapainya tujuan program siaran tersebut.

Dalam hal ini radio MQ 92,3 FM Yogyakarta yang dihadirkan dengan nuansa berbeda dari radio lainnya. Dengan semboyan “media bening hati, bersama menuju kebaikan”, radio MQ 92,3 FM memberikan sentuhan islami sebagai radio yang menyampaikan syiar Islam dengan berbagai macam program acaranya. Kesemuanya bernuansakan islami yang sangat tertata dalam manajemen siarannya. Hadirnya di tengah-tengah radio yang lain sebagai pesaing baru menjadikannya berusaha menarik perhatian pendengar. Pesaing yang sangat tinggi dan tuntutan selera khalayak sebagai sasaran pendengar, menuntut stasiun radio untuk meningkatkan profesionalisme dalam penyelenggaraan siarannya. Karena dengan demikian sebuah stasiun radio tetap *survive*, tidak ditinggalkan pendengarnya. Hal ini menjadikan MQ 92,3 FM Yogyakarta berusaha sebaik-baiknya dalam melakukan manajemen program siaran, dan menyajikan siarannya kepada khalayak untuk mencapai target pendengarnya. Sepertihalnya pendengar acara kiprah muslimah sekarang masih tetap setia mendengarkan. Dan masih tetap ikut berperan aktif lewat pesan singkat maupun interaksi lewat telephone, untuk bertanya, mencari solusi yang untuk memecahkan masalahnya. Pendengar kiprah

muslimah diajak ikut berperan aktif bertanya mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapinya.

Acara kiprah muslimah yang sudah berlangsung cukup lama ini, dan bisa mempertahankan pendengarnya. Dikarenakan materi yang berkesinambungan setiap acara kiprah muslimah sehingga pendengar akan lebih tertarik, dan semakin hari akan semakin banyak pendengar kiprah muslimah.

Dari latar belakang di atas itulah peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang manajemen siaran pada acara “kiprah muslimah” di radio MQ 92,3 FM Yogyakarta, ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen mulai dari tahap perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*) yang dilakukan oleh pihak manajemen radio MQ 92,3 FM Yogyakarta. Sebagai sebuah radio dakwah tentu saja MQ 92,3 FM Yogyakarta memiliki tantangan yang besar dalam usaha menarik pendengar. Diharapkan dengan manajemen siaran yang baik, radio MQ 92,3 FM Yogyakarta tidak kalah menarik minat pendengar untuk menyimak siaran yang mereka siarkan.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana penerapan manajemen siaran pada acara “kiprah muslimah” di radio MQ 92,3 FM condong catur depok Sleman yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen, mulai dari tahap perencanaan (*Planning*), pengorganisasian



(*Organizing*), penggerakan (*Actuating*) sampai pada tahap pengawasan (*Coontrolling*)?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen siaran pada program kiprah muslimah di radio MQ 92,3 FM Yogyakarta yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen, mulai dari tahap perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*) sampai pada tahap pengawasan (*Controlling*).

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Penulis ingin menyumbangkan bahan perpustakaan dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi tulisan ilmiah yang bermanfaat.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami manajemen siaran dakwah, yang terdapat di radio MQ FM Yogyakarta.
- b. Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan manajemen siaran dakwah yang dilakukan lewat media masa.

## F. TELAHAH PUSTAKA

Penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan manajemen siaran antara lain oleh :

1. Penelitian yang disusun oleh Ardiansyah, dengan judul “Manajemen Siaran Dakwah pada Radio Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul”, 2010.<sup>7</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek dan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hasil penelitiannya lebih menekankan pada pola manajemen siaran dakwah yang dilakukan oleh radio Swadesi FM. Pihak pengelola Swadesi yang menjalankan berbagai fungsi manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan atau kontrol dengan baik. Peran setiap elemen

---

<sup>7</sup> Ardiansyah, *Manajemen Siaran Dakwah Pada Radio Komunitas Swadesi FM kabupaten Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, t.t. 2009.

masyarakat berpartisipasi dalam membuat sebuah acara penyiaran Islam yang berguna dalam pengembangan dakwah Islam. Selain itu, pola manajemen pada radio komunitas tentu berbeda dengan radio komersil yang kompleks mulai dari segi organisasi maupun individu yang terlibat di dalamnya. Dari sinilah dapat dilihat bagaimana fungsi-fungsi manajemen harus dijalankan pada radio komunitas.

2. Penelitian yang disusun oleh Ummu Hani Mulyaningrum dengan judul “Manajemen Siaran Acara “Kolag” di Radio Star FM Yogyakarta”.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Hasil penelitiannya lebih menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan manajemen siaran acara “kolag” di radio star FM Yogyakarta. Dalam hal tahapan manajemen siaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, acara “kolag” di radio star FM.
3. Penelitian yang disusun oleh Siti Ngafiyah dengan judul Manajemen Siaran Acara “Menapak Hdup Baru” di Radio FAST FM Magelang.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai

---

<sup>8</sup> Ummu Hani Mulyaningrum, *Manajemen siaran acara “kolag” di radio Star FM Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, t.t, 2008)

<sup>9</sup> Siti Ngafiyah, *“Manajemen Siaran Acara “Menapak Hidup Baru” di Radio FAST FM Magelang*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

manajemen yang diterapkan dalam acara unggulan yaitu acara “Menapak Hidup Baru” di radio FAST FM Magelang. Dimana manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan diterapkan sesuai dengan visi dan misi radio.

Dengan melihat sekilas terhadap buku-buku maupun hasil penelitian di atas perlu dibahas secara khusus manajemen siaran sebagai sesuatu hal yang cukup penting dalam proses siaran di radio. Tetapi di sisi lain manajemen siaran bisa menjadi roda penggerak dalam kelangsungan radio. Manajemen siaran yang baik akan sangat membantu dalam menjaga kontinuitas siaran di radio.

Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah obyek yang belum pernah diteliti yakni manajemen siaran pada acara “kiprah muslimah” di Radio MQ 92,3 FM Condong Catur Depok, Sleman. Dalam hal penerapan manajemen siaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, acara “kiprah muslimah” di MQ 92,3 FM, kemudian penulis menganalisis dalam pelaksanaannya.

## **G. KERANGKA TEORITIK**

### **1. Tinjauan Tentang Manajemen Siaran Radio**

Mengelola media penyiaran merupakan salah satu yang paling sulit dan paling menantang dibanding dengan industri lainnya. Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media

penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki oleh setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran.

Pada dasarnya manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan menjadi lebih sulit. Ada tiga alasan utama mengapa manajemen diperlukan.

- a. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan patokan efisiensi dan efektifitas.<sup>10</sup>

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah

---

<sup>10</sup> Morison, *Manajemen media penyiaran*, hal. 135

ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.

Manajemen siaran dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan dari fungsi-fungsi manajemen. Ada beberapa pendapat yang ada mengenai fungsi manajemen, penulis menggunakan teori G.R. Terry, yang mana tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian pergerakan, dan pengawasan merupakan fungsi pokok atau tahapan-tahapan manajemen.

Adapun penulis menggunakan pendapat G.R.Terry dengan pertimbangan bahwa keempat fungsi manajemen cukup mewakili dari fungsi manajemen yang telah banyak disebutkan oleh banyak pakar dalam hal manajemen.

Keempat fungsi manajemen meliputi:

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan usaha sadar dalam pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>11</sup> Perencanaan yakni proses pemilihan arah langkah yang harus diambil dari alternative yang

---

<sup>11</sup> Ulberth silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*, (bandung: Mandar Maju,1996),hlm 137



ada untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada tahap ini dipertimbangkan kegiatan-kegiatan yang harus mendapat prioritas dan kegiatan apa yang dikerjakan selanjutnya. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Syarat-syarat perencanaan yang baik adalah berdasarkan pada alternatif yang harus realistis, harus ekonomis, harus luwes dan dilandasi partisipasi<sup>12</sup>. Dalam perencanaan ada paling sedikit lima dasar pengklasifikasian rencana sebagai berikut :

1. Bidang fungsional, mencakup produksi, pemasaran, keuangan dan personalia. Setiap faktor memerlukan perencanaan yang berbeda-beda. Misalnya, rencana produksi akan meliputi perencanaan kebutuhan bahan, scheduling produksi, jadwal pemeliharaan mesin, dan sebagainya. Sedangkan rencana pemasaran berisi target penjualan, program promosi dan sebagainya.
2. Tingkat organisasional, termasuk keseluruhan organisasi atau satuan-satuan kerja organisasi. Teknik-teknik dan isi perencanaan berbeda untuk tingkatan yang berbeda pula. Perencanaan organisasi keseluruhan akan lebih kompleks dari pada perencanaan satuan kerja organisasi.

---

<sup>12</sup> Djati Julitriarsa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah pengantar*, (Yogyakarta:BPFE, 1998) hlm.5

3. Sifat rencana, meliputi faktor-faktor kompleksitas, fleksibilitas, keformalan, kerahasiaan, biaya rasionalitas, kuantitatif dan kualitatif. Misalnya, rencana pengembangan produk biasanya bersifat rahasia, rencana produksi lebih bersifat kuantitatif dibanding rencana personalia.
4. Waktu, menyangkut jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Semakin lama rentang waktu antara prediksi dan kejadian nyata, kemungkinan terjadinya kesalahan semakin besar.
5. Unsur-unsur rencana, dalam wujud anggaran, program, prosedur, kebijaksanaan dan sebagainya. Perencanaan meliputi berbagai tingkatan dan setiap tingkatan merupakan bagian dari tingkatan yang lebih tinggi. Perencanaan ini berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan, seperti program periklanan, prosedur seleksi personalia, anggaran penelitian dan pengembangan<sup>13</sup>

#### **b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan

---

<sup>13</sup> T. Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 84-85

sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengorganisasian perlu koordinasi, Dengan koordinasi akan mendatangkan keuntungan berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian dari para pelaksana rencana yang kesemuanya diarahkan kepada sasaran yang telah ditentukan. Di samping itu pengorganisasian akan memudahkan pimpinan dalam mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan suatu rencana produksi. Dengan pengorganisasian suatu rencana akan mudah dalam pelaksanaannya, karena tugas akan diwujudkan dalam bentuk yang lebih terperinci. Proses pengorganisasian dapat ditunjuk dengan tiga langkah prosedur berikut :

1. Perincian seluruh pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi
2. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logis dapat dilaaksanakan oleh satu orang saja.
3. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan suatu pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis<sup>14</sup>.

---

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 159

Dalam teori system, pengorganisasian dipandang sebagai system dari variabel-variabel yang saling mengisi dan didalamnya termasuk:

- a. Individu-individu
- b. Pengaturan fungsi-fungsi secara formal
- c. Pengaturan fungsi-fungsi secara informal
- d. Pola tingkah laku yang dihasilkan oleh reaksi-reaksi terhadap peranan-peranan fungsi didalam organisasi dan penjiwaan peranan oleh individu-individu
- e. Lingkungan fisik dari organisasi variable tersebut dirangkum oleh ketidak seimbangan system atau pengaruh dari komponen-komponen dibantu oleh komunikasi dan pengambilan keputusan<sup>15</sup>

**c. Penggerakan (*Actuating*)**

Penggerakan merupakan keseluruhan usaha, cara teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien, dan ekonomis. Agar pergerakan dapat berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang diperlukan untuk menggerakkan seseorang

---

<sup>15</sup> George R., Terry alih bahasa J.Simth,D.F.M, *Prinsip Manajemen*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1991), hlm. 76

melakukan tindakan, yaitu diperlukannya adanya kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan fasilitas.

### 1) Kepemimpinan (*Leadership*)

Kepemimpinan adalah suatu proses pemberian pengaruh dan pengarahan dari seorang pemimpin terhadap orang lain (atau sekelompok orang) untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu sesuai dengan kehendaknya.

### 2) Komunikasi

Komunikasi merupakan basis untuk mengadakan kerja sama, interaksi untuk bertukar pikiran dan tidak terjadinya salah faham dalam menjalankan tugasnya.

### 3) Motivasi

Pada dasarnya perusahaan bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan, dan keterampilan karyawan tidak ada artinya bagi perusahaan, jika mereka tidak mau bekerja keras dengan mempergunakan kemampuan, kecakapan, keterampilan yang dimilikinya. Motivasi mempersoalkan

bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

#### 4) Fasilitas

Berapapun besarnya perhatian yang diberikan kepada unsur manusia dalam organisasi, arti pentingnya fasilitas kerja yang memadai tetap perlu mendapatkan perhatian. Dedikasi, kemampuan kerja, keterampilan, dan niat besar untuk mewujudkan prestasi kerja yang tinggi tidak akan besar manfaatnya tanpa fasilitas yang memadai. Seiring perkembangan zaman dan canggihnya teknologi komunikasi, maka fasilitas untuk proses penyiaran radio perlu diadakan penyegaran.

#### d. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut G. R Terry, pengawasan atau kontrolling adalah langkah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi, dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan untuk menjamin adanya hasil sesuai apa yang telah direncanakan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*,(Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 92

Dalam dunia penyiaran, akan lebih tepat bila sistem control dilakukan secara pengendalian oleh semua pemimpin/manejer di semua tingkatan. Hal ini mengingat *output* (hasil produksi) siaran memiliki dampak sangat luas dimasyarakat. Kesalahan dapat diketahui secara dini dan diperbaiki sebelum materi itu disiarkan, akan jauh lebih baik bila kesalahan itu diketahui saat materi itu sedang disiarkan. Harus disadari bahwa dalam dunia penyiaran, pengulangan sangat tidak efektif karena sifatnya yang sekilas.

Tujuan pengawasan adalah untuk menjaga agar proses pencapaian tujuan dapat berjalan sesuai rencana, efektif, efisien sesuai dengan kebijakan, aturan main, dan tujuan organisasi.

Fungsi pengawasan antara lain :

1. Menjaga terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan-kesalahan.
2. Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan atau kesalahan yang terjadi.
3. Untuk mendinamisir organisasi serta segenap kegiatan manajemen lainnya.



4. Untuk mempertebal rasa tanggung jawab setiap bagian berikut karyawannya terhadap tugas yang dilakukannya<sup>17</sup>.

Adapun langkah-langkah dalam proses pengawasan dalam penyiaran meliputi :

- 1) Menyusun standar kerja (standar operational procedure atau petunjuk pelaksanaan kerja)
- 2) Ukuran pelaksanaan atas dasar standar yang ada
- 3) Melakukan koreksi pada standard an perencanaan

Bentuk pengawasan ada yang menggunakan arus balik (*feedback System*) sebagai bahan koreksi langkah, ada juga yang menggunakan system pandangan kedepan (*freedforward system*).<sup>18</sup> Dunia penyiaran memerlukan langkah ekstra hati-hati, karena bila siaran baik, akan dianggap wajar oleh khalayak, tetapi bila siaran jelek, bahkan salah, maka khalayak akan menghakiminya.

Dalam organisasi, mekanisme control akan mudah dilakukan bila manajemen yang diterapkan *management by system*. Pada dasarnya, system yang baik akan membentuk:

1. Struktur dan tata kerja yang baik.

---

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 102

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 94

2. Pemilihan staf dan personel yang tepat.
3. Perencanaan dan mekanisme control yang efektif.
4. Kelancaran proses pelaksanaan/produksi.
5. Hubungan antar-personal yang harmonis.
6. Iklim kerja yang serasi.
7. Personel yang kreatif, disiplin, dan penuh dedikasi.

## **2. Tinjauan Tentang Radio Sebagai Media Dakwah**

### **a. Pengertian Radio**

Menurut James Maxwell yang juga dikenal dengan julukan “father of wireless”, mengatakan bahwa:

Radio merupakan gerakan magnetic yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik.<sup>19</sup> Dari pendapat James Maxwell dapat disimpulkan bahwa radio merupakan salah satu media elektronik yang mempunyai ruang gerak yang sangat cepat dalam menyampaikan suatu pesan. Oleh karena itu sebagai media informasi radio sangat tepat jika dijadikan sarana informasi, hiburan, pendidikan, penerangan. Secara umum sistem gelombang radio yang

---

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran:Teori dan Praktek* (Bandung:Mandar Maju, 1990), hlm: 21

dipergunakan di Indonesia khususnya hanya dua sistem yaitu AM (*Amplitude Modulation*) dan FM (*frequency Modulation*). Dari kedua sistem ini maka system FM mempunyai kelebihan diantaranya mampu menghilangkan gangguan yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari maupun alat listrik dan dapat menyiarkan suara dengan sebaik-baiknya bagi telinga manusia yang sensitif.

Radio adalah salah satu sarana atau saluran komunikasi massa yang menggunakan suara (audio) dalam penyampaian pesan. Radio merupakan media massa yang memiliki karakteristik media massa yaitu: *publisitas*, disebarluaskan kepada *public*, khalayak, atau orang banyak. *Universalitas*, pesanya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran pendengarnya adalah masyarakat umum. *Periodisitas*, tetap dan berkala, misalnya harian atau mingguan. *Continuitas*, berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara.<sup>20</sup>

Radio memiliki karakter yang tidak dimiliki media massa yang lain, yang menjadikannya unggul sebagai media dakwah, sekaligus menjadi alasan untuk didengarkan yakni: cepat, praktis, imajinatif, murah dan tidak terhambat oleh kemampuan baca tulis.

---

<sup>20</sup> Asep Syamsul, M. Ramli, *Broadcast Journalism (panduan menjadi penyiar, reporter, dan Scrib Writer)*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm, 19-22

### a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab dakwah dan kata *da'a, yad'u* yang berarti panggilan, ajakan, seruan.<sup>21</sup> Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Oleh karena itu secara umum dakwah dapat didefinisikan sebagai seruan, nasehat, pesan atau ajakan kepada jalan kebenaran, yakni jalan atau aturan yang di ciptakan Allah SWT.

Adapun tujuan dakwah adalah menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap individu maupun masyarakat sehingga ajakan tersebut mampu mendorong suatu persatuan yang sesuai dengan ajaran tersebut.<sup>22</sup>

### b. Radio Sebagai Media Dakwah

Dalam upaya mewujudkan tujuan dakwah, diperlukan sebuah konsep dakwah yang matang dan dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Setidaknya menentukan unsur-unsur dakwah sebagai konsep dasar pelaksanaan dakwah dapat membantu mewujudkan cita-cita dakwah. Pada tatanan praktis dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur,

---

<sup>21</sup> Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm, 2

<sup>22</sup> Totok Tasmara, *komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), hlm, 47

yaitu: Da'I (pemberi pesan), pesan (informasi yang disampaikan), dan Mad'u (penerima pesan). Namun mengingat bahwa kemampuan manusia (para da'I dan mad'u) terbatas dan dibatasi, diantaranya adalah dibatasi oleh ruang dan waktu, serta tidak menutup kemungkinan keterbatasan ekonomi dan ilmu pengetahuan. Sementara tujuan dakwah adalah menyampaikan dan menyiarkan agama Islam kepada umum. Karena untuk mewujudkan tujuan dakwah dibutuhkan sebuah alat atau media yang menjangkau masyarakat banyak, tidak terhalang oleh ruang dan waktu, praktis dan efektif. Dalam hal ini, dari berbagai media massa yang ada, baik cetak maupun elektronik, kiranya media radio adalah paling tepat sebagai media dakwah.

Radio adalah salah satu sarana atau saluran komunikasi massa yang menggunakan suara (audio) dalam penyampaian pesan. Radio merupakan media massa yang memiliki karakteristik media massa yaitu: *publisitas*, disebarluaskan kepada *public*, khalayak, atau orang banyak. *Universalitas*, pesanya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran pendengarnya adalah masyarakat umum. *Periodisitas*, tetap ada berkala, misalnya harian atau mingguan. *Continuitas*,

berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara.<sup>23</sup>

Radio memiliki karakter yang tidak dimiliki media massa yang lain, yang menjadikannya unggul sebagai media dakwah, sekaligus menjadi alasan untuk didengarkan yakni: cepat, praktis, imajinatif, murah dan tidak terhambat oleh kemampuan baca tulis.<sup>24</sup>

1. Cepat yaitu siaran radio dengan karakter proses produksi siaran yang pendek, alias tidak serumit televisi dan sepanjang media cetak, membuat jurnalisme radio unggul dalam kecepatan distribusi informasi.
2. Praktis, karena khalayak yang mendengarkan radio tidak dibatasi ruang dan waktu, mana saja kapan saja, di rumah, di dalam kendaraan bahkan ditempat kerja orang dapat mendengarkan radio sambil bekerja.
3. Imajinatif, karena siaran radio berbentuk suara, maka radio paling kuat mengandung imajinatif pendengar, sebab mereka mencoba mengvisualkan suatu itu dalam benak masing-masing. Siaran radio

---

<sup>23</sup> Asep Syamsul, M. Ramli, *Broadcast Journalism...*, hlm, 19

<sup>24</sup> Rainer, Adam. T. A. Legowo, Jonathan, Errol. Fritz, Martin. Mayne, Jocelyn. Wall, Katherine. Cahaya D. R. Sinaga, *Politik dan Radio* (buku Pegangan bagi Jurnalis Rdio), (Jakarta: Frenrich Nauman Foundation, 2000), hlm. 38-40

lebih segera menyentuh emosi ketimbang nalar sehingga suara yang datang ke telinga pendengar sangat potensial mempengaruhi perasaan mereka.

4. Murah, yaitu radio dengan harga yang mampu dijangkau oleh segenap lapisan masyarakat.
5. Tidak terlambat oleh baca dan tulis, karena informasi yang disampaikan lewat radio dapat dimengerti dan dipahami oleh khalayak pendengar meski tidak memiliki kemampuan baca dan tulis.

Berdasarkan fungsi dan karakteristik radio, mendengarkan radio yang disebabkan di atas. Maka diketahui bahwa berdakwah lewat radio bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat secara umum. Masyarakat yang terkekang oleh ruwang dan waktu, serta masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi dan ilmu pengetahuan. Dan untuk mengatasi problem masyarakat yang tidak mampu diimbangi dengan konsep dakwah yang masih menggunakan cara klasik, seperti menghadiri pengajian, majelis ta'lim, khutbah atau acara-acara keagamaan lainnya.

## **H. METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan penelitian terlaksana secara rasional dan juga terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat terarah



dengan baik dan tidak keluar pada topik yang dibahas, metode membatasi apa yang akan diteliti. Penelitian adalah usaha mencari fakta menurut metode dan objek yang jelas, untuk menemukan hubungan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.

Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif, karena penelitiannya bisa lebih mendalam untuk mengungkapkan dan memahami suatu dibalik fenomena. Metode ini dapat memberikan princiian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkap oleh metode kuantitatif. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Metode tersebut meliputi :

### **1. Fokus dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun yang menjadi sumber data penelitian adalah:

- a. Fokus penelitian ini adalah manajemen siaran pada acara kiprah muslimah di radio MQ 92,3 FM Yogyakarta dalam mengelola siaran. Khususnya pada siaran agama Islam dalam acara “kiprah muslimah”, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.
- b. Sumber data penelitian

- 1) Sumber data utama diperoleh dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Adapun sebagai sumber untuk diwawancarai adalah program Officer/Program Director Radio MQ 92,3 FM karena beliau yang mengetahui dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengawasan langsung terhadap bidang-bidang yang berhubungan dengan masing-masing kepala bidang departemen siaran, serta bertanggung jawab terhadap jalannya siaran baik on air maupun off air di radio MQ 92,3 FM, penanggung jawab acara Kiprah muslimah, dan penyiar karena ikut terlibat langsung dalam siaran.
- 2) Sumber data skunder yakni sumber data tertulis. Adapun yang dimaksud sumber tertulis dalam penelitian ini adalah dokumen yang dimiliki radio MQ 92,3 FM Yogyakarta, juga dokumen lain yang dapat di jadikan sumber informasi (buku-buku, dan lain-lain) untuk penelitian.

## **2. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencari dan memperoleh data yang lengkap, akurat, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sebelum penulis mengumpulkan data, maka terlebih dahulu

menentukan metode yang tepat dalam mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki atau yang diperhatikan.<sup>25</sup> Dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui metode observasi ini, penulis menggunakan tehnik observasi langsung, yaitu pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti dan pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati proses manajemen siaran pada acara "Kiprah muslimah" di Radio MQ 92,3 FM serta suasana kerja dalam menyelenggarakan Kiprah muslimah di Radio MQ 92,3 FM.

b. Interview / Wawancara

Interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.<sup>27</sup> Interview dilakukan secara

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1984), hal 136

<sup>26</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: tarsito, 1985), hlm.163

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993) hlm. 124

intensif dan mendalam dengan menggunakan interview bebas terpimpin yaitu kerangka pertanyaan pokok yang diajukan sudah tersusun tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan asal tidak menyimpang dari persoalan pokok

Metode interview dilakukan untuk mencari data dari sumbernya secara langsung, disini yang dimaksudkan adalah bertanya pada pihak pihak yang terkait secara langsung dalam manajemen siaran pada acara “kiprah muslimah”. Hal ini dilakukan untuk menggali, data, alasan, opini atas sebuah peristiwa, baik yang sudah maupun yang sedang berlangsung. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pimpinan sebagai penanggung jawab, kepada *annaouncer* atau para penyiar.

c. Dokumentasi

Yaitu cara memperoleh data-data penelitian dengan mencatat bahan-bahan keterangan dokumen-dokumen yang ada. Jadi metode dokumentasi untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan semua yang ada hubungannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>28</sup>

Dalam hal ini hasil yang akan didapat peneliti yakni data mengenai agenda manajemen siaran yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu

---

<sup>28</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 202

manajemen siaran pada acara “Kiprah muslimah” di Radio MQ 92,3 FM serta data-data lain yang dianggap penting.

### **3. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif<sup>29</sup>. Yakni mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka kemudian memberikan predikat pada variable yang di teliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Data dikumpulkan disusun kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan seperlunya.

### **4. Uji Keabsahan Data**

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi. Pengertian triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau dberbagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu dalam memeriksa keabsahan data diperoleh dalam penelitian ini, dilakukan pengecekan dengan cara membandingkan hasil dengan cara mengundang informan untuk mengecek dan mendiskusikan hasil penelitian ini. Hasil dari pengamatan

---

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *metodologi research*, (Yogyakarta.penerbit Andi:2004), hlm 75

tentang karakteristik gerak tersebut dibandingkan dengan data yang diperoleh pada saat melakukan wawancara. Metode triangulasi ini menggunakan tiga cara yaitu pengamatan berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk mempermudah pemahaman dalam menyusun skripsi, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I : merupakan bab pendahuluan, dimana dari bab ini akan menjadi acuan dalam penulisan skripsi. Secara keseluruhan bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : merupakan gambaran umum radio MQ 92,3 FM Yogyakarta, sejarah acara “kiprah muslimah”, tujuan, struktur organisasi radio MQ 92,3 FM, *job description*, manajemen siaran keagamaan khususnya program kiprah muslimah.

Bab III bab ini mengkaji tentang manajemen penyiaran acara kiprah muslimah yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan manajemen radio yang terdiri dari perencanaan penyiaran acara kiprah muslimah, pengorganisasian (*organizing*), penggerak (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Bab IV merupakan bagian penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan, saran, penutup, dan beberapa lampiran yang menurut penulis dianggap penting.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah di analisis pada bab-bab sebelumnya mengenai manajemen siaran acara “kiprah muslimah” di radio MQ FM Yogyakarta dapat di simpulkan sebagai berikut:

Fungsi-fungsi manajemen siaran terdiri dari:

1. Perencanaan siaran acara “kiprah muslimah” perencanaan awal yang dilakukan sebelum acara kiprah on air yang dilakukan adalah rapat produksi atau program review meeting (PRM) yang bertujuan perencanaan awal seperti: penentuan sasaran pendengar, perencanaan materi dan pemateri, perencanaan format siaran, penentuan waktu siaran, dan penentuan bentuk gaya (*style*) penyiar.
2. Pengorganisasian siaran acara “kiprah muslimah” dilakukan untuk koordinasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan unsur-unsur pendukung acara “kiprah muslimah”. Siaran acara “kiprah muslimah” membutuhkan kerja tim. Semua itu tidak dapat disiarkan hanya dengan narasumber dan produser saja. Akan tetapi dibantu oleh pihak-pihak yang berada di balik unsur-unsur pendukung siaran lainnya. Pengorganisasian terlihat dari Koordinasi pola kerja para personil yang terlibat dalam proses penanganan acara kiprah muslimah secara tanggung jawab.

3. Penggerakan dilakukan dengan pemberian motivasi kepada personil radio MQ FM Yogyakarta. Komunikasi yang baik, kepemimpinan yang bijak, dan pelatihan atau pendampingan kepada personil, serta pemberian fasilitas yang menunjang siaran acara kiprah muslimah.
4. Pengawasan siaran acara “kiprah muslimah” dilakukan kepada sumber daya manusia (SDM), konten program, dan peralatan siaran. Evaluasi terhadap sumber daya manusia SDM biasanya dilakukan secara langsung saat siaran dan setelah siaran acara kiprah muslimah untuk masukan maupun teguran agar acara kiprah muslimah menjadi lebih baik. Pengawasan terhadap konten program dilihat dari apakah acara kiprah muslimah sudah sesuai dari target dan Sasarannya. Sedangkan pengawasan terhadap peralatan dilakukan setiap minggu sekali melakukan pengecekan-pengecekan peralatan, maupun software yang digunakan untuk siaran. Dari pengawasan yang dilakukan akan terlihat kekurangan-kekurangan dalam manajemen acara sehingga kekurangan-kekurangan tersebut dapat di evaluasi untuk menjadikan acara kiprah muslimah menjadi lebih baik lagi.

## **B. SARAN**

1. acara “kiprah muslimah” saat ini masih ada kendala klasik yaitu keterlambatan nara sumber maupun nara sumber yang tidak bisa datang untuk mengisi, untuk menentukan dan mencari nara sumber yang kompeten memang cukup susah
2. diharapkan acara “kiprah muslimah” untuk terus berkarya dan berkreasi secara maksimal guna pembelajaran yang enak dan seolah-olah tidak menggurui para pendengar.

### **C. KATA PENUTUP**

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat ilahi robbi yang tak berhenti-hentinya penyusun ucapkan. Selama mengerjakan karya ilmiah ini terdapat hambatan-hambatan yang menyertainya, tapi semua itu menjadi sebuah proses yang berharga. Syukur alhamdulillah pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat akhir untuk menyanggah gelar sarjana komunikasi dan penyiaran islam. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Saran dan kritik penulis harapkan demi menuju kesempurnaan pada skripsi ini.

Ahir kata dengan mengharap ridho Allah SWT, semoga penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri maupun para pembaca serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi senua orang dalam menerapkan manajemen yang baik di suatu kelompok maupun suatu perusahaan. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, *Manajemen Siaran Dakwah Pada Radoi Komunitas Swadesi FM kabupaten Bantul*”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah, UIN Sunan Kalijaga,t.t. 2009
- Asep Syamsul, M. Ramli, *Broadcast Journalism* (panduan menjadi penyiar, reporter, dan Scrib Writer), (Bandunng: Nuansa, 2004).
- Djati Julitriarsa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah pengantar*, (Yogyakarta:BPFE, 1998)
- Deve Novio, “Perbaikan Manajemen Siaran Radio Harus di Mulai dari Penyiar”, <http://www.manajemen/CJDIVePeduli>, akses 22 juni 2013
- J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: PT.Gramedia,1994).
- Jalaludin Rahmat, *Rettorika Modern Praktis*, (Bandung: Rosdakarya, 2007).
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2005).
- Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Morison, *Manajemen media penyiaran*, strategi mengelola radio dan televisi (Jakarta:kencana 2011)
- Peter salim dan yenni salim, *kamus Bahasa Indonesia Kontenporer*, (Jakarta: Modern English Press 1991).
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1984)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002)
- Siti Ngafiyah, “*Manajemen Siaran Acara “Menapak Hidup Baru” di Radio FAST FM Magelang*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995)

Ummu Hani Mulyaningrum, *Manajemen siaran acara “kolag” di radio star FM Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, t.t, 2008)

Ulberth silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*, (bandung: Mandar Maju,1996)

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: tarsito, 1985)



Interview guide.

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya radio MQ 92.3 FM
- 2) Apa visi misi radio MQ 92,3 FM sebagai radio dakwah
- 3) Apa tujuan didirikan radio MQ 92,3 FM
- 4) Bagaimana struktur organisasi radio MQ 92,3 FM
- 5) Siapa saja target pendengar radio MQ 92, FM
- 6) Apa visi misi acara kiprah muslimah
- 7) Apa saja perencanaan yang dilakukan sebelum on air acara kiprah muslimah
- 8) Bagaimana pembagian program kerja setiap staff acara kiprah muslimah
- 9) Bagaimana pengawasan acara kiprah muslimah di radio MQ 92,3 FM
- 10) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan acara kiprah muslimah

Wawancara tanggal, 27 September 2013

